

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis bidang farmasi saat ini berkembang sangat pesat sehingga perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan mengikuti perkembangan bisnis yang terjadi. Selain itu, perusahaan juga harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu mempertahankan keunggulan produk yang diproduksi. Pangsa pasar saat ini menyediakan berbagai macam produk dengan berbagai macam kualitas, konsumen saat ini memilih produk yang berkualitas tinggi, dapat diperoleh dengan cepat, serta dengan harga yang murah sekalipun. Untuk itu, perusahaan perlu menetapkan biaya standar untuk mengendalikan biaya produksi yang akan dikeluarkan, sehingga dapat mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat dan akurat. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan.

Zat kimia, ekstrak tumbuh-tumbuhan herbal merupakan bahan baku pembuatan obat-obatan. Semakin tinggi harga bahan baku, maka semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk memproduksi obat tersebut. Perusahaan perlu mengendalikan biaya-biaya yang diperlukan untuk memproduksi obat-obatan dengan menetapkan dan menerapkan biaya standar. Pada era bisnis saat ini, manajer pada perusahaan manufaktur perlu menetapkan dan menerapkan biaya standar, karena biaya standar dapat berhubungan langsung dengan biaya aktual serta prestasi perusahaan. Biaya standar dapat memudahkan manajemen untuk mengontrol kegiatan produksi, mengukur tingkat penyimpangan serta melakukan perbaikan terhadap penyimpangan pengeluaran biaya produksi. Jika perusahaan telah menetapkan biaya standar, maka yang selanjutnya dilakukan adalah membandingkan biaya aktual dengan biaya standar secara periodik. Biaya standar ialah biaya yang diterapkan lebih dahulu sebelum proses produksi dimulai, atau sebelum suatu kegiatan dimulai. Standar dibuat berdasarkan kombinasi yang tepat antara pengalaman dan pengetahuan atau antara praktik dan teori. Pengalaman saja belum cukup untuk membuat standar yang baik, sebab pengalaman itu sifatnya sangat individual; pengetahuan (teori) saja juga tidak cukup untuk membuat standar yang baik karena teori sifatnya ideal (Utari *et al.* 2016).

Tidak hanya biaya standar saja yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, komponen dan komposisi standar obat juga perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan adanya bahaya efek samping yang timbul ketika terjadi kesalahan komponen atau komposisi. Efek samping dari obat-obatan kimia tidak akan sama dengan obat-obatan tradisional, dampak dari obat-obatan kimia lebih berbahaya pada tubuh manusia jika komposisi dari obat-obatan tersebut salah. Dengan demikian, standardisasi dan kualitas obat juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan farmasi.

PT Indofarma Tbk. adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang farmasi, khususnya memproduksi obat *generic*, diagnostik dan beberapa alat kesehatan. Untuk memproduksi barang tersebut, diperlukan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



yang cukup besar untuk berbagai macam komponen, sehingga dengan menggunakan analisis biaya standar perusahaan diharapkan dapat menentukan apakah biaya produksi yang dikeluarkan terlalu tinggi dan mampu mengendalikan biaya tersebut serta memperoleh profit yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari Laporan Tugas Akhir hasil Praktik Kerja Lapangan di PT Indofarma Tbk., yaitu:

1. Bagaimana penetapan biaya standar yang diterapkan di PT Indofarma Tbk.?
2. Apakah terdapat penyimpangan biaya produksi dari biaya standar yang telah ditetapkan oleh PT Indofarma Tbk.?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

Tujuan dari Laporan Tugas Akhir hasil Praktik Kerja Lapangan di PT Indofarma Tbk. adalah:

1. Menjelaskan penetapan biaya standar di PT Indofarma Tbk.
2. Menguraikan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terhadap biaya standar yang telah ditetapkan oleh PT Indofarma Tbk.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir hasil Praktik Kerja Lapangan di PT Indofarma Tbk. adalah:

1. Sebagai acuan, pembandingan dan informasi tambahan bagi penulis lainnya untuk membahas judul dan topik yang sama dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi tambahan untuk perbaikan, pengembangan perusahaan dalam penentuan harga standar dan pengendalian biaya produksi sehingga diharapkan dapat mengantisipasi perubahan harga bahan baku.

1.5 Ruang Lingkup

Pembahasan tugas akhir ini terkait biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Tugas akhir ini juga membahas bagaimana varians biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang terjadi.

2 TINJAUAN PUSTAKA